

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya CAR pada periode penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) karena modal tidak terlalu berperan dalam sisi penyaluran karena sebagian besar pembiayaan disalurkan menggunakan dana pihak ketiga.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif tetapi

tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Bank Muamalat memiliki Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi, bank tetap mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik diukur *Return On Asset* (ROA), selama BOPO yang dimiliki oleh bank masih dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat (H_4) diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Bank Muamalat memiliki *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, bank tetap mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik diukur *Return On Asset* (ROA), selama NPL yang dimiliki oleh bank masih dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima (H_5) diketahui bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
6. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan bahwa rasio *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional

dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya lima variabel saja yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi para investor maupun sebagai acuan untuk pengambilan keputusan berinvestasi dip perbankan tersebut. Jadi, investor diharapkan mampu dalam mengalokasikan dananya dan perlu memperhatikan kondisi keuangan perbankan tersebut.